

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab yang telah dijelaskan, penulis menarik kesimpulan dari beberapa masalah yaitu:

1. Sistem Informasi E-Voting Pemilihan Kepala Desa pada Desa Purwokencono Lampung Timur dibangun menggunakan mobile android dengan dua bagian tampilan yaitu frontend dan backend, bagian fornt end menggunakan *bootstrap mobile* dan dipadukan dengan bagian *backend* menggunakan framework codeigniter, hasil dari sistem yang dibangun yaitu proses voting secara online yang dilakukan pada aplikasi android dengan sistem operasi android oleh masyarakat atau penduduk terdaftar. Proses voting dilakukan dengan memeriksa data nik penduduk apakah terdaftar atau belum, jika terdaftar akan dilanjutkan proses voting dengan membuka kamera dan mengarahkan ke bagian kode QR, jika berhasil maka akan dapat menampilkan jumlah perolehan suara pada menu hasil perolehan. Proses voting juga didasarkan pada pengolahan data calon kepala desa atau kandidat di bagian admin dengan menambahkan prode pemilihan, kandidat dari data penduduk dan nomor urut.
2. Penerapan metode design sprint dalam pembuatan sistem E-Voting dilakukan pada 4 fase yaitu *understande* dengan memahami kebutuhan pengguna melalui proses sistem berjalan, fase *diverge* dengan menentukan bagian usulan sebagai bahan keputusan yang dilakukan dengan memberikan desain UML, fase *decide* dilakukan dengan membuat desain interface dari proses fase sebelumnya yang telah disetujui, fase *prototype* yaitu mengimplementasikan rancangan kedalam kode program dan fase *validate* yaitu menguji kelayakan fungsi sistem menggunakan *black box*. Sehingga secara keseluruhan proses voting kepala desa dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi menggunakan scanning qrcode sehingga dapat meminimalisir kerusakan surat suara yang tidak sah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dilakukan masih memiliki kekurangan yaitu keterbatasan kategori pemilihan pada desa tersebut, untuk penelitian berikutnya dapat ditambahkan kategori voting untuk pemilihan RT, RW, Kadus hingga aparatur desa lainnya.